

ANALISIS USAHA UMKM DODOL MANGGA (Studi Kasus Di Kabupaten Indramayu)

Abdul Mutholib, Ujang Maman*, Zulmanery

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk : Melakukan Analisis kelayakan finansial untuk usaha UMKM Dodol Mangga di Indramayu. Sebagai buah tropis, mangga mempunyai prospek cukup cerah, masyarakat Indonesia menyukai buah ini sehingga konsumsi buah mangga untuk pasaran lokal cukup tinggi. Pengembangan UMKM memiliki prospek yang cukup baik, mengingat potensi pasarnya sangat mendukung. Salah satunya ialah UMKM Dodol Mangga sebagai pelaku usaha pengolahan dodol mangga. Penelitian ini mengungkapkan biaya usaha dan mengungkapkan finansial UMKM pengolahan dodol mangga. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indramayu yang merupakan salah satu penghasil mangga terbesar di Jawa Barat. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis investasi. Pengolahan data menggunakan matriks IFE menghasilkan faktor yang menjadi kekuatan utama dari UMKM Dodol Mangga Barokah, yaitu kualitas produk yang ditawarkan dengan total skor 0,36, dan faktor yang menjadi kelemahan utama yaitu kapasitas produksi belum mencukupi dengan total skor 0,23. Pengolahan matriks EFE menghasilkan faktor yang menjadi peluang utama dari UMKM Dodol Mangga Barokah yaitu inovasi produk dan teknologi dengan total skor 0,8, dan faktor yang menjadi ancaman utama, yaitu kenaikan harga BBM dengan total skor 0,2. Biaya yang digunakan pada penelitian ini mencakup biaya investasi untuk pembelian lahan dan gedung sebesar Rp. 88.219.700, biaya peralatan sebesar Rp. 67.950.000, dan biaya variabel atau biaya produksi berupa bahan baku, bahan bakar gas, kotak kemasan, listrik, air, telepon dan upah tenaga kerja sebesar Rp. 13.000.000. Modal UMKM Dodol Mangga diduga menggunakan modal pribadi.

Kata Kunci : Dodol Mangga, Analisis Finansial, IFE & EFE.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis. Menurut Sutawi (2002) Agribisnis Merupakan keseluruhan dan kesatuan dari seluruh organisasi dan kegiatan mulai dari produksi dan distribusi sarana produksi, kegiatan produksi pertanian di lahan pertanian sampai dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan turun sampai distribusi hasil akhir dari pengolahan tersebut ke konsumen.

Jika pertanian hanya berhenti sebagai aktivitas budidaya (*on farm*) nilai tambahnya kecil, maka perlunya nilai tambah produk pertanian. Nilai tambah pertanian dapat ditingkatkan melalui kegiatan hilir (*off farm*), berupa agroindustri dan jasa berbasis pertanian (Mangunwidjaja dan Illah, 2005).

Salah satu produk pertanian yang bisa ditingkatkan nilai tambahnya adalah buah mangga. Kabupaten Indramayu adalah salah satu penyangga produksi mangga di Jawa Barat dengan produktivitas pada tahun 2009 mencapai 123.385,86 ton/tahun (dapat dilihat di lampiran 1). Oleh karena itu, Indramayu dikenal sebagai kota mangga. Varietas

mangga unggulan yang dihasilkan di Kabupaten Indramayu yaitu mangga cengkir/dermayu, diikuti harumanis, gedong gincu dan varietas yang lainnya. Sebagai buah tropis, mangga mempunyai prospek yang cerah, masyarakat Indonesia menyukai buah ini sehingga pasaran lokal cukup tinggi. Bahkan mangga sudah menembus pasaran luar negeri. Oleh pemerintah Jawa Barat, mangga sebagai salah satu komoditas yang mendapat prioritas untuk ditingkatkan nilai eksportnya (Dinas Pertanian dan Peternakan Jawa Barat).

Ditinjau dari luas areal kebun terluas, daerah sentra penghasil buah mangga terdapat di beberapa kecamatan yaitu kecamatan Indramayu, Jatibarang, Widasari, Tukdana, Juntinyuat, Cikedung, Terisi, Kroya, Gabuswetan dan Haurgeulis (sumber Bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Indramayu). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka Kecamatan Indramayu memiliki luas area tanaman mangga terbesar dan jumlah produksi mangga terbanyak dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hal tersebut beberapa kelompok tani membuat strategi untuk mengolah buah mangga menjadi bahan produksi yang dapat dijual dengan sistem kemasan. Bahkan masyarakat ikut serta memanfaatkan potensi dari buah mangga tersebut. Seperti yang dilakukan oleh UMKM Dodol Mangga Barokah yang bertempat tinggal di Jl. Raya Lohbener No. 42 desa Lohbener kabupaten Indramayu yang bergerak dibidang pengolahan hasil buah-buahan seperti dodol mangga. total penerimaan UMKM Dodol Mangga Barokah terus mengalami peningkatan setiap tahun, akan tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2010 UMKM Dodol Mangga Barokah berhasil mendapatkan total penerimaan sebesar Rp. 180.000.000, kemudian pada tahun 2011 penerimaan naik sekitar Rp. 12.000.000 atau 6,7% yaitu sebesar Rp. 192.000.000.

Kenaikan 12 % atau setara Rp. 28.000.000 terjadi pada tahun 2012 yaitu total penerimaan mencapai Rp. 220.000.000. Sementara itu, total penerimaan tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 245.000.000. Pada tahun 2014 terjadi penurunan total penerimaan sekitar Rp. 11.000.000 atau 4 % yaitu sebesar Rp. 234.000.000.

Penurunan total penerimaan UMKM Dodol Mangga Barokah pada tahun 2014 dan kenaikan total penerimaan terbilang lambat dari tahun ketahun disebabkan persaingan usaha dalam pengolahan dodol mangga semakin ketat. Berdasarkan beberapa hal diatas, UMKM Dodol Mangga di Indramayu perlu dilakukan perhitungan finansial perusahaan untuk dapat mengetahui usahanya layak atau tidaknya industri pengolahan dodol mangga di Indramayu.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk : Melakukan Analisis kelayakan finansial untuk usaha UMKM Dodol Mangga di Indramayu. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis finansial UMKM Dodol Mangga di Indramayu dan dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif kemudian di analisis penerimaan, pendapatan, BEP (*Break Event Point*), R/C Rasio, ROI (*Rate Of Investment*), dan NPV (*Net Present Value*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan mulai dari bulan Juli 2015 sampai Januari 2016. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa unit usaha dodol mangga yang berada di Indramayu sudah menjadi ciri khas jenis kue tradisional. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan dan wawancara mendalam kepada pemilik unit usaha, pakar pengolahan makanan dan pakar bisnis. Teknik wawancara yang digunakan

dengan menggunakan daftar pernyataan (kuisioner), yang berupa pernyataan-pernyataan seputar yang akan diteliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Responden yang dijadikan sampel adalah Pemilik (*owner*) atau Bendahara/Manajer keuangan pada 10 UMKM di kabupaten Indramayu (dapat dilihat di lampiran 2) dan pakar bisnis unit usaha. Dengan alasan karena penelitian ini mengenai analisis finansial serta prospek pengembangan, sehingga responden tersebut adalah orang yang paling mengetahui seluruh informasi secara detail serta memiliki data-data lengkap mengenai analisis finansial usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kegiatan unit usaha dodol manga dan aspek-aspek kelayakan usaha dodol manga seperti aspek teknis atau operasi, aspek manajemen, aspek hukum, aspek ekonomi dan sosial, aspek lingkungan dan aspek pasar yang terdapat pada setiap UMKM dodol mangga. Sedangkan data kuantitatif mencakup pembahasan mengenai biaya-biaya usaha meliputi, biaya tetap, biaya variabel, hasil unit usaha dodol mangga kemudian dilakukan analisis finansial untuk melihat layak atau tidaknya melalui perhitungan penerimaan, pendapatan, *Break Event Point* (BEP), *Return of Investmant* (ROI), *Revenue/Cost* (R/C), dan *Net Persent Value* (NPV).

1. Analisis Pendapatan A

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui nilai pendapatan yang diperoleh dari unit usaha dodol mangga. Dimana dilakukan perhitungan terhadap penerimaan, total biaya, dan besaran pendapatan. Analisis penerimaan dilakukan untuk mengetahui nilai pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi.

2. Penyusutan

Dalam analisis finansial biaya penyusutan dihitung sebagai biaya tetap. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperhitungkan nilai penyusutan sekaligus digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2009).

3. *reak Event Point* (BEP) B

BEP adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang dilaksanakan, biaya yang dikeluarkan serta pendapatan yang diterima perusahaan dari kegiatannya (Umar, 2009), *break event point* menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kerugian, namun juga belum memperoleh keuntungan karena semua penerimaan akan habis untuk menutup biaya variabel dan biaya tetap yang ditanggung perusahaan (Halim, 2007).

4. *eturn of Invesment* (ROI) R

Return Of Invesment (ROI) adalah rata-rata profit tahunan dibandingkan dengan jumlah yang diinvestasikan. Dimana rata-rata profit tahunan didefinisikan sebagai total pendapatan – pengeluaran. Dengan demikian memberikan indikasi profitabilitas suatu investasi.

5. Analisis R/C *Ratio*

Analisis R/C *ratio* ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total pengeluaran atau biaya usaha. Analisis ini digunakan untuk melihat

keuntungan usahatani padi. Usaha tersebut dikatakan menguntungkan apabila nilai *R/C ratio* lebih besar dari 1 (*R/C ratio* > 1). Hal ini menunjukkan setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh.

6. N

et Present Value (NPV)

Net present value (NPV) atau nilai sekarang merupakan hasil perhitungan yang menunjukkan kesetaraan pendapatan, arus kas, atau penghematan biaya dari investasi yang diperkirakan akan diperoleh pada masa yang akan datang dengan nilai investasi yang dilakukan saat ini, berdasarkan pertimbangan perubahan daya beli uang atau nilai waktu uang (Samryn, 2002). Menurut metode NPV seluruh aliran kas bersih di-*present value*-kan atas dasar faktor diskonto (*discount factor* = DF), hasilnya dibandingkan dengan initial investment. Selisih antara keduanya merupakan NPV. Faktor diskonto adalah suatu angka yang apabila dikalikan dengan arus kas bersih atau penghematan biaya dari investasi akan menghasilkan angka yang setara dengan nilai kas tersebut pada saat investasi, berdasarkan tingkat bunga modal yang berlaku. Bunga modal biasanya dianggap sebagai *rate of return* (presentase Pengembalian) minimal yang harus dicapai dari suatu investasi (Samryn, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Finansial UMKM Dodol Mangga Indramayu

Analisis finansial pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidak UMKM dodol mangga 100% dengan modal pribadi tanpa menggunakan pinjaman dari bank dan seberapa tahun investasi yang dikeluarkan akan kembali.

1. *Break Event Point* (BEP)

Dalam hal ini, BEP untuk UMKM dodol

mangga dilihat dari dua segi, yaitu: BEP untuk harga produksi/pcs dan BEP untuk volume produksi. Perhitungan dilakukan pada setiap tahun (240 kali produksi). Analisis BEP volume produksi dodol mangga digunakan untuk menentukan seberapa besar dodol mangga yang harus diproduksi untuk mendapatkan titik impas apakah UMKM dodol mangga tersebut mendapat keuntungan atau tidak.

Tabel 9. Analisis BEP Volume Produksi Rata-Rata dari 10 UMKM Dodol Mangga di Kabupaten Indramayu.

No	Uraian	Nilai	Jumlah
1	Biaya Produksi (Rp)	246.135.200	
2	Harga Jual (Rp)	14.000	
	BEP Volume (Ktk)		17.600

Sumber: data primer 2015 (diolah)

Hasil penelitian menunjukkan dapat diketahui bahwa rata-rata biaya produksi dari 10 UMKM dodol mangga per tahun sebesar Rp. 246.135.200 kemudian dibagi harga jual dodol mangga sebesar Rp. 14.000 maka diperoleh BEP produksi sebesar 17.600 Ktk. Jadi, jika produksi melebihi 17.600 Ktk per tahunnya maka dapat disimpulkan UMKM dodol mangga pada lokasi penelitian ini mendapat keuntungan dan jika produksi dodol mangga yang dihasilkan kurang dari 17.600 Ktk maka UMKM dodol mangga dikatakan rugi. Sementara hasil produksi UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu dalam 240 kali produksi per tahunnya sebesar 21.170 Ktk per tahun. Berdasarkan analisis perhitungan BEP produksi dodol mangga di Kabupaten Indramayu maka dikatakan layak dan dapat dilanjutkan.

Adapun, analisis BEP harga merupakan hasil dari perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan penguasaha dengan volume produksi. Perhitungan BEP harga dimaksudkan untuk mengetahui besaran harga titik impas UMKM dodol mangga.

BEP harga produksi per pcs ialah total biaya produksi per tahun ditambah dibagi total produksi pertahun.

Tabel 10. Analisis BEP Harga UMKM Dodol Mangga di Kabupaten Indramayu 1 Tahun Produksi.

No	Uraian	Nilai	Jumlah
1	Biaya Produksi (Rp)	246.135.200	
2	Jumlah Produksi (Rp)	21.170	
	BEP Harga (Rp)		11.600

Sumber: data primer 2015 (diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil BEP harga pada 10 UMKM dodol mangga adalah sebesar Rp. 11.600/Kotak. Jadi pada saat harga dodol mangga Rp. 11.600/Kotak UMKM dodol mangga ini tidak menderita kerugian dan tidak mendapat keuntungan. BEP harga dikatakan mengalami kerugian apabila BEP harga kurang dari Rp. 11.600/Kotak dan mendapatkan keuntungan apabila BEP harga lebih dari Rp. 11.600/Kotak. Sementara harga dodol mangga/Kotak rata-rata dari 10 UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu sebesar Rp. 14.000. Berdasarkan analisis perhitungan BEP Harga dari 10 UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu maka dikatakan layak dan dapat dilanjutkan.

2. *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan analisis untuk mengetahui keuntungan usaha berkaitan dengan modal yang telah digunakan. Besar kecilnya ROI ditentukan oleh tingkat perputaran modal dan keuntungan bersih yang dicapai. Semakin tinggi pendapatan maka profit rata-rata usahatani akan semakin baik. ROI dalam hal ini dihitung berdasarkan rata-rata profit tahunan usahatani padi dibagi dengan investasi awal.

Tabel 11. Analisis ROI 10 UMKM Dodol Mangga di Kabupaten Indramayu.

No	Uraian	Nilai	Jumlah
1	Rata-rata Profit Tahunan	63.784.800	
2	Investasi Awal	88.219.700	
	ROI (%)		72,3

Sumber: data primer 2015 (diolah)

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai ROI yang didapat dalam 10 UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu adalah sebesar 72,3%. Nilai ROI sebesar 72,3% diperoleh dari rata-rata profit tahunan atau rata-rata profit selama 1 tahun yaitu sebesar Rp. 63.784.800 kemudian dibagi rata-rata investasi awal dari 10 UMKM dodol mangga berupa pembelian lahan, gedung dan peralatan produksi sebesar Rp. 88.219.700. Berdasarkan hasil analisis ROI diatas dapat diketahui bahwa setiap pengeluaran modal investasi sebesar Rp. 1.000 akan diperoleh hasil Rp. 723.

3. *Analisis R/C Ratio*

Dalam penelitian ini penerimaan yang diperoleh dari hasil produksi rata-rata pada 10 UMKM dodol mangga per tahun yaitu sebesar Rp. 309.920.000 sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh 10 UMKM dodol mangga adalah sebesar Rp. 246.135.200. R/C Ratio merupakan pembagian penerimaan atas biaya (R/C rasio). Hasil R/C Ratio dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,25.

Tabel 12. Analisis R/C Rasio dari 10 UMKM Dodol Mangga di Kabupaten Indramayu.

No	Uraian	Nilai
1	Penerimaan Kotor (Rp)	309.920.000
2	Rata-rata Biaya Produksi (Rp)	246.135.200
	R/C Rasio	1,25

Sumber: data primer 2015 (diolah)

Hasil penelitian menunjukkan dapat diketahui bahwa nilai rasio penerimaan atas

biaya (*R/C rasio*) sebesar 1,25 mengindikasikan bahwa pada 10 UMKM dodol mangga untuk setiap Rp. 1.000 atas keseluruhan biaya yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp. 1.250 kepada pengusaha. Dari analisis *R/C ratio* diatas dapat dikatakan 10 UMKM dodol mangga ini layak untuk dijalankan dan mempunyai prospek yang cukup baik karena memiliki nilai rasio penerimaan atas biaya yang lebih dari satu (*R/C rasio* > 1).

4. *Net Present Value* (NPV)

UMKM Dodol Mangga Indramayu

Net present value (NPV) adalah nilai sekarang dari uang atau *cash flow* dimasa mendatang dengan mempertimbangkan faktor bunga. Usaha dodol mangga dikatakan layak jika telah memenuhi kriteria investasi NPV lebih besar dari 0. Semakin tinggi nilai NPV menunjukkan semakin layak usaha tersebut dilaksanakan. Selain itu, NPV juga berhubungan positif dengan tingkat resiko suatu usaha. Nilai NPV lebih kecil dari nol menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak untuk dilaksanakan karena hanya akan menimbulkan kerugian.

Tabel 13. Hasil Analisis *Net Present Value* (NPV) Pada 10 UMKM Dodol Mangga di Kabupaten Indramayu.

Th	Cash Flow	Discount Factor (12%)	Present Value (CF X DF)
2013	61.818.000	0,893	55.203.474
2014	68.664.800	0,797	54.725.845
Total PV			109.929.319
Total PV-I0			109.929.319 - 88.219.700
NPV			21.709.619

Sumber: data primer 2015 (diolah)

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui hasil analisis kelayakan finansial pada 10 UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu dengan asumsi

menggunakan modal pribadi dapat diketahui bahwa usaha dodol mangga ini layak. Karena memiliki NPV positif sebesar Rp. 21.709.619, yang berarti 10 UMKM dodol mangga ini akan mengalami keuntungan sebesar Rp. 21.709.619, selama 2 tahun menurut nilai waktu mata uang sekarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil analisis finansial UMKM dodol mangga di Indramayu dinyatakan layak berdasarkan NPV yang diperoleh dalam memiliki NPV positif sebesar Rp. 21.709.619, yang berarti 10 UMKM dodol mangga ini akan mengalami keuntungan sebesar Rp. 21.709.619, selama 2 tahun menurut nilai waktu mata uang sekarang.

SARAN

Usaha UMKM dodol mangga di Indramayu perlu dikembangkan sampai mencapai skala usaha optimum.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pertanian dan Peternakan kab. Indramayu Jawa Barat. 2011. *Produktivitas Buah Mangga*. Kab. Indramayu.

Kasmir dan Jakfar.2009. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Halim, Abdul. Manajemen Keuangan Bisnis. Ghalia Indonesia Ghalia Indonesia Bogor: 2007.

Mangunwidjaja, Djumali dan Illah Sailah. 2005. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Samryn. 2002. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutawi. 2002. *Manajemen Agribisnis*. Edisi pertama. Bayu Media & UMM Press. Malang. 277p.